



PENDAMPINGAN MASYARAKAT DUSUN BATU LOTING DALAM KEGIATAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Parlindungan¹, Nafisah², Nur Paisah³, Rahman Husein⁴, Rahmelia Khoirunnisa⁵, Rika Yanti⁶, Subaidah⁷, Saddam Husein⁸, Yuspianni Ansory Nasution⁹

1,2,3,4,5,6,7,8,9 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
e-mail : : parlindunganbrt25@gmail.com,
nafisahlubis410@gmail.com,
nurpaisahnst@gmail.com,
rahmanhusein9@gmail.com,
rahmeliakhoirunnisa07@gmail.com,
rikayantipulungan9@gmail.com,
zubaidahlubis0104@gmail.com,
huseinsaddam439@gmail.com,
yuspianni05@gmail.com

Penulis Korespondensi. Parlindungan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
e-mail : parlindunganbrt25@gmail.com

Kata kunci :

Karakter, Pendidikan, Mahasiswa KKN, Anak, Orang tua

A B S T R A K

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh KKN STAIN Mandailing Natal di Dusun Batu Loting, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara. Perkuliahan kerja nyata berlangsung dari tanggal 4 Juli 2023 hingga 22 Agustus 2023. Mahasiswa mengikuti Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat (KKN). Salah satu hal yang wajib dilakukan mahasiswa KKN adalah melakukan kegiatan pendidikan sebagai bagian dari upaya untuk turut terlibat meningkatkan kecerdasan negara. Metode yang dilakukan adalah dengan melalui proses analisis terlebih dahulu sebelum menungkan program kerja. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa anak usia dini di dusun Batu Loting menjadi aktif dalam belajar dan mempunyai motivasi. Pengabdian ini juga menunjukkan akan perubahan cara pandang masyarakat terkait pembinaan karakter terhadap anak. Para orang tua memahami bahwa karakter dan pendidikan merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang anak menuju masa depannya yang cerah.

Keywords :

Character, Education, KKN Students, Children, Parents

A B S T R A C K

One form of community service is carried out by the STAIN Mandailing Natal KKN in Batu Loting Hamlet, Padang Bolak Julu District, North Padang Lawas Regency. The real work lecture takes place from July 4 2023 to August 22 2023. Students take part in the Real Work Lecture as a form of community service (KKN). One of the things that KKN students must do is carry out educational activities as part of efforts to be involved in increasing the intelligence of the country. The method used is to go through an analysis process first before concluding a work program. The results of this service show that young children in Batu

Loting hamlet are active in learning and have motivation. This service also shows a change in society's perspective regarding character development for children. Parents understand that character and education are things that a child must have towards a bright future.

A. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan amanat pasal 20 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.(Indonesia 2003) Dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, mahasiswa juga harus berperan aktif untuk melaksanakan pengabdian, membentuk generasi masa depan yang akan memperbaiki negaranya dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat.(Lembaga Penjaminan Mutu Iain Syekh Nurjati Cirebon 2019) Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu rutinitas dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi di Indonesia. Setiap mahasiswa yang terdaftar pada Perguruan Tinggi pasca sekolah menengah, apapun jenjangnya, wajib mengikuti kegiatan KKN. Begitu juga halnya dengan kampus STAIN Mandailing Natal yang mewajibkan bagi mahasiswanya pada semester VI untuk melakukan kegiatan KKN.(Madina 2020)

Untuk memperoleh pengalaman berinteraksi sosial dengan masyarakat setempat dan membantu pembangunan yang dibutuhkan oleh desa atau dusun, maka mahasiswa peserta kegiatan KKN ditempatkan di berbagai tempat dengan durasi kurang lebih satu bulan, tiga minggu, atau lima puluh hari. Pada setiap kelompok, para mahasiswa akan berkolaborasi untuk menyelesaikan program kerja yang memerlukan dukungan masyarakat untuk diimplementasikan.

Selanjutnya, dalam pembentukan kelompok KKN ini, masing-masing membuat rancangan kegiatan atau konsep kurikulum yang dilaksanakan di lokas KKN. Tentu hal ini dilakukan dengan berbagai pola atau beragam, sehingga masyarakat sasaran kegiatan dapat merasakannya dengan baik.(Penggerak 2021; R Ritonga et al. 2023) Selain itu, pelaksanaan KKN juga bertujuan untuk mengaktualisasikan dan meningkatkan kemampuan kepemimpinan dalam melaksanakan program kerja yang dikembangkan. Mahasiswa yang sudah memperoleh pengalaman menyelesaikan sejumlah teori di bangku kuliah dituntu juga untuk menyesuainya dengan lapangan.(Ritonga et al. 2022; Raja Ritonga, Harahap, and Adawiyah 2023)

Adapun Tujuan dasar pelaksanaan KKN ini dilaksanakan dengan sejumlah pertimbangan dan alasan. Di antaranya, Pertama, ketika menempuh pendidikan di

perguruan tinggi, peserta KKN memperoleh informasi dan keterampilan tersebut sebagai lahan pembelajaran untuk menerapkan ilmu dan keterampilan dengan metode yang terkontrol. Kedua, KKN memberikan peluang baru bagi mahasiswa untuk mendukung pengembangan masyarakat. Ketiga, adanya peluang dengan operasional KKN. (Madina 2020)

Pada bulan Juli hingga Agustus 2023, sejumlah mahasiswa STAIN Madina mengikuti acara KKN di Padang Lawas Utara. Dalam setiap kelompok terdiri dari tiga mahasiswa laki-laki dan enam mahasiswa perempuan asal Mandailing Natal mengikuti KKN di Dusun Batu Loting. Mahasiswa ini berasal dari lima program studi yang berbeda. Hal ini berupaya untuk menjamin bahwa informasi dan kemampuan yang akan digunakan di masyarakat juga beragam. (Nasution et al. 2021) Adapun background keliumuan masing-masing adalah berasal dari Prodi PAI, PGMI, KPI, HES, dan MBS.

Dalam pengabdian ini, mahasiswa sebagai pelaku utama melaksanakan berbagai sector yang dipandang urgen untuk dilakukan di tengah-tengah masyarakat. Di antaranya adalah dalam bidang pendidikan di Dusun Batu Loting. Selain itu, kegiatan mahasiswa KKN juga melakukan kontak sosial, gotong royong, peduli sosial dan keagamaan.

B. MATERIAL DAN METODE

Pengabdian ini dilakukan di Dusun Batu Loting, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Daerahnya masih kategori terpencil dan masih sulit akses dalam menjangkau lokasi. Baik masalah infrastuktur jalan maupun jaringan atau koneksi internet. Tentu kehadiran mahasiswa KKN ini sangat dirasakan oleh semua warga masyarakat.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, digunakan berbagai metode pengabdian, diawali dengan survey lokasi, analisis kondisi masyarakat, mulai dari sektor pendidikan, ekonomi dan sosial keagamaan. Selanjutnya temuan ini dituangkan dalam bentuk program kerja atau kegiatan yang sesuai dengan fakta di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan adalah suatu faktor yang paling mempengaruhi manusia. Menurut John Dewey di dalam bukunya *democracty and education* Pendidikan adalah rekonstruksi atau penataan ulang peristiwa-peristiwa untuk memberikan makna yang lebih dalam dan meningkatkan kapasitas seseorang untuk membentuk pengalaman masa depan. (Amanudin 2019) Dalam bukunya *Modern Philosophy*

of Education, John S. Brubacher mengartikan pendidikan sebagai suatu proses dimana potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia mudah diubah oleh kebiasaan dengan instrumen atau media yang dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan orang menggunakannya untuk memajukan dirinya sendiri atau tujuan orang lain yang telah didirikan.(Hadi 2011) Sedangkan menurut G.Terry Page, J.B.Thomas dan A.R. Marshall dalam *international Dictionary of Education*. Proses peningkatan perilaku dan bakat manusia secara keseluruhan disebut pendidikan.(Antara and Vairagya 2018) Sebagai upaya yang disengaja dan terorganisir, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa.(Raja Ritonga, Fuadi, et al. 2023) Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 1 Ayat 1. Pendidikan dalam kata GBHN adalah usaha seumur hidup yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan seseorang baik di dalam maupun di luar bidang pendidikan. kelas.(Indonesia 2003)



Gambar 1 dan 2. Anak-anak dusun Batu Loting dan Mahasiswa KKN

Ada beberapa tahapan jenjang pendidikan di Indonesia, yang meliputi Taman Kanak-Kanak (TK/RA) atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi. Salah satu inisiatif pemerintah untuk pemerataan pendidikan di Indonesia adalah dengan mewajibkan semua anak di negara ini memperoleh pendidikan selama sembilan tahun, sebagaimana ditunjukkan oleh peraturan pemerintah yang berlaku.

Ada tiga kategori pendidikan di Indonesia: non-formal, informal, dan formal. Raudhatul Athfal (RA) atau Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu jenis pendidikan formal. Pembentukan TK/RA merupakan salah satu cara negara menggunakan dana untuk membantu pendidikan di Indonesia. Pasal 23 ayat 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa taman kanak-kanak adalah suatu jenis pendidikan yang diselenggarakan untuk membantu anak mengembangkan kepribadian dan potensinya sesuai dengan tahap perkembangannya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan taman kanak-kanak mengembangkan sikap dan kepribadian anak di samping kemampuan motorik dan fisik serta kemampuannya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pendidikan taman kanak-kanak mempunyai tujuan.

Banyak masyarakat di Dusun Batu Loting yang menyekolahkan anaknya ke TK Al-Muttaqin di Desa Balakka karena menyadari pentingnya pendidikan bagi anak kecil. Karena 100% populasinya adalah umat Islam, pendidikan agama taman kanak-kanak berfokus pada pengembangan moral untuk membantu anak-anak membangun moral yang baik. TK Al-Muttaqin dibuka untuk pembelajaran mulai pukul 08.00 WIB hingga 11.00 WIB. Selain mengajarkan tulis dan baca, para mahasiswa juga mengajarkan pendidikan agama dengan mengajarkan anak-anak azan dan iqomat, do'a-doa harian dan iqra'.



Gambar 3 dan 4. Kegiatan Belajar dan Bermain Anak-anak dusun Batu Loting dipandu oleh Mahasiswa KKN

Selain pendidikan untuk anak usia dini atau taman kanak-kanak, anak-anak Indonesia diwajibkan oleh undang-undang untuk bersekolah di sekolah dasar selama sembilan tahun. Ini dianggap semacam pendidikan formal. Setiap anak yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan terakhir pendidikan tinggi harus menyelesaikan sekolah dasar, yang merupakan pendidikan tahap kedua.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter atau moral kepada anak-anak. Tentu pendidikan karakter harus dimulai dari pengetahuan, kesadaran, dan kemauannya, dan diakhiri dengan tindakannya dalam masyarakat dan prinsip-prinsip moral yang dijunjungnya. Karakter merupakan hal yang perlu dimiliki anak agar terhindar dari pergaulan bebas dan berperilaku menjadi baik.(Harahap et al. 2023) Tujuan pendidikan karakter adalah mengembangkan moral dan karakter peserta didik secara menyeluruh dan terpadu. Anak diharapkan dapat tumbuh secara mandiri melalui pendidikan karakter dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari untuk mengkaji cita-cita tinggi dalam situasi dunia nyata.



Gambar 5 dan 6. Penanaman Karakter Anak-anak dusun Batu Loting dan Belajar

Selain pendidikan di MDTA, juga ada penitipan anak Dusun Batu Loting sepulang sekolah di rumah warga lajang. Mengajar anak dengan cara ini tidak sebatas mendidik anak yang sudah mahir membaca Al-Qur'an, melainkan juga dapat digunakan untuk mengajar anak-anak yang belum mahir membaca Al-Qur'an, dengan kata lain anak-anak yang baru mulai belajar tentang Al-Qur'an diberikan motivasi dan pendekatan yang tetap.

Jadi, berdasarkan berbagai kegiatan yang telah dilakukan khususnya dalam bidang pendidikan, anak-anak di dusun Batu Loting mempunyai potensi yang sangat baik. Anak-anak sangat mudah untuk dimotivasi, mereka masih banyak yang terjaga dari bahaya penggunaan Hp atau media sosial. Tentu hal ini menjadi poin penting dalam melakukan pembinaan karakter anak-anak di masa digital ini.

D. KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan dasar untuk membentuk karakter seorang anak. Selain itu, dalam tujuan yang lebih besar bahwa pendidikan merupakan ukuran untuk masa depan suatu

negara. Anak-anak di dusun Batu Loting merupakan salah satu contoh riil dalam pemebntukan karakter anak, mereka sejak usia dini sudah ditanamkan arti pendidikan, karakter dan masa depan. Tentu dengan kegiatan pengabdian ini, masyarakat semakin dapat melihat tantangan zaman yang akan dihadapi oleh generasi mereka. Oleh karena itu, para orang tua di dusun Batu Loting melakukan kontrol terhadap anak masing-masing dalam penggunaan media sosial yang berakibat buruk dalam karakter dan pendidikan mereka.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Terselenggaranya kegiatan pengabdian ini tentu karena dukungan yang sangat luar biasa dari sejumlah pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ketua STAIN Mandailing Natal melalui P3M atas pelaksanaan KKN yang memberikan arahan dan bimbingan kepada kami.
2. Kepala desa untuk dusun Batu Loting atas dukungan yang telah diberikan kepada kami dalam melaksanakan KKN.
3. Semua warga masyarakat dusun Batu Loting, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan NNB.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Amanudin. 2019. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Banten: Unpam Press.
- Antara, Made, and Made Vairagya. 2018. "Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi." *Desain Komunikasi Visual, Sekolah Tinggi Desain Bali*, 2.
- Hadi, Syamsul. 2011. "Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Teknodik* 15(2):227–40.
- Harahap, Sumper Mulia, Raja Ritonga, Rizky Mubarak, and Ahmad Jasa Hasibuan. 2023. "Menumbuhkan Motivasi Dan Pengamalan Agama Anak Usia Sekolah Di Desa Parupuk Julu Melalui Kegiatan Pesantren Kilat." *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat* 1(3):80–85.
- Indonesia, Presiden Republik. 2003. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Lembaga Penjaminan Mutu Iain Syekh Nurjati Cirebon. 2019. *Pedoman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi*.
- Madina, Tim Penyusun STAIM. 2020. *Pedoman Teknis Pelaksanaan Kerja Lapangan STAIN Mandailing Natal*. Panyabungan: Madina Publisher.
- Nasution, Suryadi, Raja Ritonga, Muhammad Iqbal, Parulian Siregar, and Akhyar Akhyar. 2021. "Pendampingan Literasi Perguruan Tinggi Pada Santri Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan Padang Lawas Utara." *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):57–65. doi: 10.32529/tano.v4i1.912.
- Penggerak, Program Sekolah. 2021. *Modul Pendampingan Kelompok Rencana Moderasi Penguatan Komite Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

- Ritonga, R, A. Hamid, I. R. Siregar, A. Akhyar, and ... 2023. "Penguatan Moderasi Beragama Bagi Santri Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia* 6(1):101-7.
- Ritonga, Raja, Fuadi Fuadi, Anwar Husein, Abdul Lohir, Rosyid Nasution, Nailah Lubis, Umami Amira, Ida Sumarni, Nur Hayati, and Nur Alfiyani Nst. 2023. "Pendampingan Anak Balita Dan Remaja Di Desa Balakka Padang Lawas Utara Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Assistance For Toddlers And Teenagers In Balakka Village Padang Lawas Utara Through Real Work Lecture Activities PENDAHULUAN Dunia Pendidikan Merupa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 2(3):72-81.
- Ritonga, Raja, Asrul Hamid, Amhar Maulana Harahap, and Rosni Harahap. 2022. "Penguatan Kompetensi Sosial-Emosional Bagi Kepala Sekolah Penggerak Melalui Kegiatan Lokakarya." *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(1):309-15.
- Ritonga, Raja, Rosni Harahap, and Robiyatul Adawiyah. 2023. "Pendampingan Guru Sekolah Penggerak Dalam Menganalisis Prinsip Asesmen Dan Prinsip Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 3(1):164-74.